

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI AKTIVITAS MEMBACA BERPIKIR TERBIMBING DENGAN MEMBACA TEKNIK TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS IV SDN KREMBUNG I SIDOARJO

(the effect of Direct Reading Thinking Activities Strategy with reading techniques to the intensive reading learning outcomes for 4th class of SDN Krembung I Sidoarjo)

Rizki Agnestria, Hari Satrijono, Nanik Yuliaty
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: harisatrijono123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Penelitian ekperimental dengan menggunakan desain *pre-test post-test control group design* ini dilaksanakan di kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Strategi AMBT merupakan strategi yang berguna untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca. Proses membaca tersebut dimulai dengan tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca. Dalam penelitian ini, tahap pasbaca dilakukan dengan membaca teknik oleh siswa secara bergilir sedangkan siswa yang lainnya menyimak. Rumusan masalah dalam penelitian adalah adakah pengaruh penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Populasi dalam penelitian adalah kelas IV dengan jumlah 71 siswa yang terdiri atas 35 siswa kelas IV A dan 36 siswa kelas IV B. Responden penelitian ditentukan setelah uji homogenitas. Diperoleh harga $t_0 = 0.112$ yang dikonsultasikan dengan harga t_t dengan $db_a = 69$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.997, sehingga diperoleh nilai $t_0 < t_t$ ($0.112 < 1.997$). Dengan demikian hipotesis nihil diterima, yaitu tidak ada perbedaan mean yang signifikan sehingga populasi dinyatakan homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test. Diperoleh harga $t_0 = 2.548$ yang dikonsultasikan dengan harga t_t dengan $db = 69$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.669, sehingga diperoleh nilai $t_0 > t_t$ ($2.548 > 1.669$). Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo.

Kata Kunci : strategi AMBT, membaca teknik, hasil belajar, membaca intensif.

Abstract

This research was aims to determine whether there is an effect of Direct Reading Thinking Activities Strategy with reading techniques to the intensive reading learning outcomes for 4th class of SDN Krembung I Sidoarjo or not. AMBT strategy is a strategy that used for guide students to interact with the text, which is based on the approach of the reading process. The reading process begins with prabaca, saatbaca, and pascabaca phase. In this research, pasbaca phase was implemented with reading techniques by students in rotation while the other students listen. The problems formula of the research; is there an effect of Direct Reading Thinking Activities Strategy with reading techniques to the intensive reading learning outcomes for 4th class of SDN Krembung I Sidoarjo. The experimental research which using pre-test post-test control group design was conducted at 4th class of SDN Krembung I Sidoarjo. The population is the 4th class with 71 total students consists of 35 students from class IV A and 36 students from class IV B. The research respondents determined after homogeneity test. Retrieved price $t_0 = 0.112$ in consultation with the price t_t with $dbd = 69$ at the 5% significance level is 1.997, so that the value is $t_0 < t_t$ ($0.112 < 1.997$). Therefore naught hypothesis is accepted, there is no significant mean differences that otherwise homogeneous population. The data analysis technique used to be a t-test. Retrieved price $t_0 = 2.548$ in consultation with the price t_t with $db = 69$ at the 5% significance level is 1.669, so that the value is $t_0 > t_t$ ($2.548 > 1.669$). Therefore naught hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on these results it can be concluded that there is an effect of Direct Reading Thinking Activities Strategy with reading techniques to the intensive reading learning outcomes for 4th class of SDN Krembung I Sidoarjo.

Keywords: AMBT strategy, reading technic, outcomes learning, intensive reading.

Pendahuluan

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu membaca merupakan aspek berbahasa yang perlu dikuasai siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Hal ini berdasarkan atas kenyataan bahwa pada masa sekarang ini banyak sekali buku, majalah, koran, atau bentuk tulisan lain yang berfungsi sebagai penyampai pesan, sehingga keterampilan membaca sangat dibutuhkan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada dalam sebuah teks bacaan.

Kemampuan membaca mutlak dikuasai untuk menghadapi era global. Dalam era ini, membaca akan semakin penting peranannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini dikarenakan kemampuan membaca menjadi salah satu modal utama dalam pencapaian sukses wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peningkatan kemampuan membaca pada siswa harus ditanamkan sejak dini dan harus disertai dengan peningkatan keterampilan pemahaman terhadap suatu bahan bacaan. Keterampilan pemahaman yang paling tepat dalam hal ini adalah dengan membaca intensif.

Pada saat siswa membaca, terkadang ada beberapa siswa yang berbicara atau bahkan bermain-main dengan teman sebangkunya. Mereka merasa kegiatan membaca tersebut adalah kegiatan yang membosankan dan tidak terlalu penting. Selanjutnya guru akan bertanya pada siswa, apakah sudah selesai membacanya? Kemudian guru menuliskan beberapa pertanyaan di papan tulis yang berkaitan dengan teks bacaan, dan meminta siswa menyalin pertanyaan-pertanyaan tersebut beserta jawaban di buku tulisnya. Jawaban dari siswa itu dijadikan sebagai nilai untuk keterampilan membaca. Proses pembelajaran yang seperti ini sangat tidak efektif, karena sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan kecuali melihat kembali teks tersebut dan membaca ulang untuk mencari jawabannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka calon guru dapat melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Pembaharuan pembelajaran yang dimaksud dapat dilakukan dengan menciptakan strategi baru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa khususnya membaca. Penggunaan strategi ini merupakan kreatifitas guru yang nantinya dapat digabungkan dengan penggunaan pendekatan yang berbeda.

Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing merupakan strategi yang bertujuan untuk membimbing siswa berinteraksi dengan teks yang berlandaskan pada pendekatan proses membaca. Dalam kegiatan membaca tersebut siswa ikut membaca bersama guru yang berperan sebagai model membaca bagi siswanya.

Penelitian eksperimen yang dilakukan peneliti atas dasar pemikiran bahwa pembaharuan pengajaran dapat dilakukan dengan melakukan variasi terhadap suatu strategi, yaitu dengan memasukkan kegiatan membaca teknik ke dalam pelaksanaan strategi AMBT. Pada tahap saatbaca dalam strategi AMBT periode membaca dalam hati merupakan

waktu yang ditetapkan guru yang harus dilaksanakan, namun disini peneliti bermaksud untuk menggantikan peranan membaca dalam hati dengan membaca teknik. Hal ini dikarenakan aktivitas membaca teknik dapat dilakukan secara bergilir sedangkan siswa yang lainnya menyimak, sehingga perhatian mereka dapat berpusat pada teks karena sewaktu-waktu guru akan meminta untuk melanjutkan membaca. Tindakan mengganti peran membaca dalam hati dengan membaca teknik dalam strategi AMBT diharapkan mampu membantu memusatkan perhatian siswa, karena penetapan giliran membaca dilakukan secara acak oleh guru dengan cara menunjuk siswa selanjutnya untuk membaca teknik sehingga dipastikan semua siswa dalam kelas tersebut menyimak bahan bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krebung I Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krebung I Sidoarjo.

Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Krebung I Sidoarjo semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan total 71 siswa, yang terdiri atas 35 siswa kelas IV A dan 36 siswa kelas IV B. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2014/2015, yaitu bulan Januari 2015 sampai dengan Februari 2015. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Sebelum pengambilan responden, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t_0 = t observasi

M_1 = mean (rata-rata) kelompok 1

M_2 = mean (rata-rata) kelompok 2

MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$

JKk = jumlah kuadrat kelompok

JKd = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

n_1 = jumlah sampel kelompok 1

n_2 = jumlah sampel kelompok 2

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-test post-test control group design*.

E	O ₁	X	O ₂
C	O ₁		O ₂

Keterangan:

E = kelompok eksperimental.

C = kelompok kontrol.

O₁ = observasi/tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok ekperimental dan kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X = perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental.

O₂ = observasi/tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok ekperimental dan kontrol sesudah dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes (*pre-test* dan *post-test*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dengan uji-t.

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

x² = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

y² = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Krembung I Sidoarjo pada siswa kelas IV A dan IV B semester genap tahun pelajaran 2014/2015 mulai 09 Februari 2015 sampai dengan 13 Februari 2015. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelas bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $t_0 < t_t$ ($0.112 < 1.997$). Dengan demikian hipotesis nihil diterima,

yaitu tidak ada perbedaan mean yang signifikan sehingga populasi dinyatakan homogen.

Berdasarkan populasi yang ada, kemudian digunakan *cluster random sampling* dengan teknik undian terhadap kedua kelas yang bertujuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil teknik undian diperoleh bahwa kelas IV A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang berfungsi sebagai pembanding yang dalam pembelajarannya tanpa menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik. Langkah selanjutnya adalah memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk mengetahui kemampuan membaca intensif awal siswa.

Kegiatan pembelajaran membaca yang dilaksanakan di kelas eksperimen menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik berjalan sesuai rencana. Langkah awal yaitu pelaksanaan tahap prabaca dengan mengelompokkan siswa menjadi enam kelompok yang terdiri atas enam siswa pada setiap kelompok, menunjukkan judul bahan bacaan untuk dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, menjelaskan tujuan membaca dan langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan, serta meminta siswa memprediksi isi bacaan untuk dicatat di papan tulis. Langkah kedua yaitu pelaksanaan tahap saatbaca dengan membaca teknik yang dilakukan secara bergilir oleh siswa. Penetapan giliran membaca dilakukan secara acak oleh guru dengan cara menunjuk siswa selanjutnya untuk membaca teknik, sehingga dipastikan semua siswa dalam kelas tersebut menyimak bahan bacaan. Langkah terakhir yaitu pelaksanaan tahap pascabaca dengan meminta siswa memprediksi akhir isi bacaan, kemudian merevisi/menguji prediksi awal yang dikemukakan pada tahap prabaca, melakukan *sharing* hasil dalam diskusi kelas, serta menjawab pertanyaan secara individu.

Kegiatan pembelajaran membaca yang dilaksanakan di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik juga berjalan sesuai rencana, yaitu meminta siswa membaca dalam hati bahan bacaan selama sepuluh menit dan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan secara individu. Kegiatan pembelajaran membaca dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan di setiap kelas.

Pada tatap muka terakhir penelitian, diberikan *post-test* berupa bahan bacaan dan pertanyaan yang sama dengan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca intensif akhir siswa setelah diberikan perlakuan penelitian. Dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan dan penganalisisan terhadap data tersebut agar diperoleh kesimpulan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t tentang pengaruh penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas

IV SDN Krembung I Sidoarjo menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil analisis data nilai $t_0 > t_t$ ($2.548 > 1.669$) sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Pernyataan ini juga didukung oleh data penunjang yaitu data hasil observasi secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik, dapat diketahui bahwa perhatian siswa menjadi lebih fokus pada bahan bacaan. Penggunaan strategi AMBT dalam pembelajaran membaca jelas membimbing siswa berinteraksi dengan teks, karena adanya tahap prabaca yang meminta siswa melakukan prediksi awal terhadap bahan bacaan dan tahap pascabaca yang meminta siswa memprediksi akhir isi bacaan, kemudian merevisi/menguji prediksi awal yang dikemukakan pada tahap prabaca. Berdasarkan hasil observasi pada tahap saatbaca, dirasa cukup tepat mengambil keputusan dengan menggunakan membaca teknik. Siswa menjadi lebih fokus terhadap teks, karena penetapan giliran membaca dilakukan secara acak oleh guru dengan cara menunjuk siswa selanjutnya untuk membaca teknik. Dengan begitu dipastikan semua siswa dalam kelas tersebut menyimak bahan bacaan, sehingga pada tahap pascabaca siswa mampu menjawab pertanyaan tentang teks secara tepat.

Selanjutnya, hasil observasi juga memunculkan beberapa aktivitas siswa, yaitu siswa mampu berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya pada tahap prabaca ketika diminta memprediksi awal bahan bacaan. Selain itu, siswa juga mampu menceritakan kembali dan membuat kesimpulan dari teks yang telah dibaca.

Penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik ini selain memiliki kelebihan juga terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan yang dimiliki strategi AMBT dengan membaca teknik antara lain: 1) pada tahap prabaca terkadang ada beberapa siswa yang belum siap dan tidak fokus, sehingga masih bingung dan bertanya-tanya bagaimana langkah-langkah belajar yang akan dilaksanakan; 2) pada tahap saatbaca masih ada beberapa siswa yang belum siap ketika diminta melanjutkan membaca teknik secara tiba-tiba karena tidak menyimak; dan 3) membutuhkan kemampuan penguasaan kelas dan strategi waktu yang baik oleh guru dalam menetapkan waktu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Pemecahan atau solusi dari kelemahan tersebut dapat diatasi dengan kemampuan dan kreatifitas guru itu sendiri. Guru yang baik dan kreatif dapat mengatasi hal ini dengan mudah. Ketidakkonsentrasi dan ketidakpahaman siswa pada tahap prabaca dapat diatasi dengan cara penyampaian langkah-langkah belajar yang lebih menarik perhatian siswa, yaitu secara singkat namun jelas dan terperinci.

Ketidaksiapan siswa pada tahap saatbaca, guru hendaknya selalu mengingatkan bahwa sewaktu-waktu akan ada siswa yang melanjutkan membaca teknik dan akan ada keuntungan dan kerugian jika tidak menyimak. Selain itu, yang lebih diutamakan dalam pelaksanaan strategi AMBT dengan membaca teknik ini adalah guru harus memiliki kemampuan penguasaan kelas dan strategi waktu yang baik dalam menetapkan waktu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi AMBT dengan membaca teknik merupakan salah satu alternatif pendukung dalam pembelajaran membaca intensif yang dapat membantu siswa memusatkan perhatian kepada teks selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran membaca menggunakan strategi AMBT dengan membaca teknik ini juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui kegiatan memprediksi isi bacaan, memikirkan prediksi akhir setelah membaca dan menguji/merevisi yang berhubungan dengan bacaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan uji t memperoleh $t_0 > t_t$ pada taraf signifikan 5% yaitu $t_0 = 2.563$ dan $t_t = 1.669$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing dengan membaca teknik terhadap hasil belajar membaca intensif siswa kelas IV SDN Krembung I Sidoarjo, maka saran yang dapat diberikan adalah: (1) bagi guru, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu strategi pembelajaran bahasa yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui keterampilan membaca, (2) bagi sekolah, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SDN Krembung I Sidoarjo, dan (3) bagi peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan masukan untuk membuat inovasi baru dibidang pendidikan atau penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Hairuddin. 2008. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [3] Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [4] Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: LPMPK.
- [5] Santosa, Puji. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [6] Tarigan, H.G. 1990. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

